

ANALISIS SEBARAN LOKASI SEKTOR DAN POS PEMADAM KEBAKARAN DI KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR

Siska Amelia¹, Resi Handoyo Putro¹

¹ Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik, Universitas Krisnadwipayana

Jl. Raya Jatiwaringin, RT. 03 / RW. 04, Jatiwaringin, Pondok Gede, Jakarta Timur, 13077.

Abstrak

Bencana kebakaran merupakan bencana yang serius di perkotaan, hal ini dikarenakan berkaitan dengan jumlah korban maupun kerugian yang ditimbulkan akibat dari bencana tersebut. Penyebab terjadinya kebakaran umumnya kelalaian pemakaian barang-barang keseharian antaralain koseleting listrik atau kompor meleduk. Pada bangunan rumah yang terbakar akan cepat menjalar ke rumah-rumah disekitarnya karena peralatan rumah tangga yang mudah terbakar seperti mebel, kasur, dan jarak antar bangunan rumah sangat kecil bahkan nyaris tanpa jarak sertatiupan angin mengakibatkan tingginya kecepatan perambatan api.

Perkembangann kejadian kebakaran di Kota Jakarta Timur sejak Tahun 2011 sebanyak 217, Tahun 2012 sebanyak 263, Tahun 2013 sebanyak 211, Tahun 2014 sebanyak 257 dan Tahun 2015 sebanyak 379. Mengingat potensi kebakaran yang semakin lama semakin signifikan, bahaya kebakaran ini harus segera diantisipasi dan dihadapi dengan berbagai upaya penanggulangan yang komprehensif, sistematis, efektif dan berkelanjutan. Berkaitan dengan sering kejadian kebakaran tersebut salah satu upaya pengendalian kebakaran adalah pengaturan sebaran lokasi sektor dan pos pemadam kebakaran. Oleh sebab itu penelitian yang menjadi fokus penting dengan judul “ Analisis Sebaran Lokasi Sektor dan Pos Pemadam Kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur”. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis wilayah rawan kebakaran berdasarkan sebaran lokasi sector dan pos pemadam kebakaran.

Berdasarkan hasil analisis sebaran lokasi sektor dan pos pemadam kebakaran tersebut, diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Wilayah rawan kebakaran rawan belum terlayani (sektor dan pos pemadam kebakaran) terdapat di Kecamatan Ciracas meliputi Kelurahan Susukan, Kelapa Dua Wetan. Kecamatan Kramat Jati meliputi Kelurahan Cawang. Kecamatan Pulo Gadung meliputi Kelurahan Pulo Gadung dan Cipinang. Kecamatan Cakung meliputi Kelurahan Jatinegara, Wilayah rawan kebakaran sudah terlayani (sektor dan pos pemadam kebakaran) terdapat di Kecamatan Pulo Gadung meliputi Kelurahan Kayu Putih, Rawamangun. Kecamatan Cakung meliputi Kelurahan Penggilingan, Pulo Gebang. Kecamatan Jatinegara meliputi Kelurahan Cipinang Cempedak. Kecamatan Kramat Jati meliputi Kelurahan Batu Ampar. Kecamatan Makasar meliputi Kelurahan Lubang Buaya. Kecamatan Ciracas meliputi Kelurahan Ciracas. Kecamatan Duren Sawit meliputi Kelurahan Pondok Bambu.

Kata kunci: Kebakaran, Sebaran Lokasi, Pos Pemadam, Jakarta Timur

PENDAHULUAN

Bencana kebakaran adalah bencana yang serius di perkotaan, hal ini berkaitan dengan jumlah korban maupun kerugian yang ditimbulkan akibat dari bencana kebakaran tersebut. Bencana kebakaran dapat merugikan secara nasional karena mengganggu produktivitas nasional dan dapat menurunkan kesejahteraan

masyarakat. Data statistik tahunan Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Timur, jumlah kasus kebakaran pada Tahun 2011 sebanyak 217 kasus, pada Tahun 2012 sebanyak 263 kasus, pada Tahun 2013 sebanyak 211, pada Tahun 2014 sebanyak 257 kasus, dan pada Tahun 2015 sebanyak 379 kasus.

Penyebab kejadian kebakaran umumnya kelalaian pemakaian barang-barang keseharian antara lain konseleting listrik atau kompor meleduk (Amelia, 2017). Pada bangunan rumah yang terbakar akan cepat menjalar ke rumah-rumah di sekitarnya karena perlatan rumah tangga yang mudah terbakar seperti mebel, kasur dan jarak antar bangunan rumah yang sangat kecil bahkan nyaris tanpa jarak serta tiupan angin mengakibatkan kecepatan perambatan api.

Beberapa kejadian kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur, banyak menelan korban jiwa karena korban tidak mampu keluar dari bangunan tempat kejadian kebakaran disebabkan keterbatasan fisik umumnya kaum difabel seperti anak-anak, manula, dan penyandang cacat. Kejadian tersebut menyebabkan korban jiwa sudah tidak dapat dikenali karena terdapat luka disekujur tubuhnya (Effendi : 2003, Ardian: 2008, Febby: 2009). Mengingat potensi kebakaran yang semakin lama semakin signifikan, bahaya kebakaran ini harus segera diantisipasi dan dihadapi dengan berbagai upaya penanggulangan yang komprehensif, sistematis, efektif dan berkelanjutan. Salah satu upaya pengendalian kebakaran adalah pengaturan sebaran lokasi sektor dan pos pemadam kebakaran. Semakin cepat atau tepat waktu tanggap pasukan pemadam kebakaran, semakin kecil penjaralan api meluas sehingga upaya penanggulangan dapat dilakukan dengan meminimalkan dampak yang timbul.

Tabel 1 Klasifikasi Tingkat Kepadatan Penduduk

No	Kepadatan	Kelas	Klasifikasi	Keterangan
1	< 150 jiwa/Ha	Rendah	1	Kepadatan penduduk rendah
2	151- 200 jiwa/Ha	Sedang	2	Kepadatan penduduk sedang
3	201- 400 jiwa/Ha	Tinggi	3	Kepadatan penduduk tinggi
4	> 400 jiwa/Ha	Sangat Tinggi	4	Kepadatan sangat Tinggi

Sumber : SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan

Tabel 2 Klasifikasi Kepadatan Penduduk Per Kelurahan di Kecamatan-Kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2016

No	Kecamatan Kelurahan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Ha)	Kepadatan Penduduk	Klasifikasi
----	---------------------	------------------------	-------------------	--------------------	-------------

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada kasus ini adalah model deskriptif kualitatif yang dapat diartikan suatu cara dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu set pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta - fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1985). Dalam penelitian ini beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis adalah dengan analisis kepadatan penduduk, analisis wilayah rawan kebakaran, dan analisis sebaran sektor dan pos pemadam kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sebaran Lokasi Sektor dan Pos Pemadam Kebakaran di Jakarta Timur

a. Analisis Kependudukan

Dalam analisis dimana kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor penentu lokasi sektor dan pos pemadam kebakaran. Tingkat kepadatan penduduk tinggi akan diprioritaskan penambahan pos pemadam kebakarannya karena diasumsikan bahwa wilayah yang memiliki tingkat kepadatan dan kerapatan bangunan yang lebih tinggi, akan lebih mudah menjalarnya api ke bangunan yang lain pada saat terjadinya kebakaran.

1	Matraman	1.651.121	381	433	4
	Kebon Manggis	21.919	78	281	3
	Pal Meriam	26.448	65	406	4
	Pisangan Baru	45.022	68		4
	Kayu Manis	31.276	58	539	4
	Utan Kayu Selatan	40.456	112	361	3
	Utan Kayu Utara	33.117	107	309	3
2	Pulogadung	251.795	1.325	190	2
	Pisangan Timur	48.176	179	269	3
	Cipinang	46.422	153	303	3
	Jatinegara Kaum	27.295	124	220	3
	Rawamangun	43.726	260	168	2
	Kayu Putih	46.484	437	106	1
	Pulo gadung	39.692	192	207	2
	Cakung	495.667	4.228	117	1
	Jatinegara	94.933	660	144	1
	Penggilingan	107.555	449	239	3
	Pulo Gebang	100.667	692	145	1
	Ujung Menteng	32.337	504	64	1
	Cakung Timur	64.035	981	65	1
	Cakung Barat	65.750	612	107	1
	Rawa Terate	30.390	330	92	1
4	Jatinegara	312.784	896	349	3
	Bidara Cina	43.995	126	349	3
	Cipinang Cempedak	38.277	129	297	3
	Cipinang Besar Selatan	40.949	163	251	3
	Cipinang Muara	64.956	289	225	3
	Cipinang Besar Utara	57.222	115	497	4
	Rawa Bunga	25.333	88	288	3
	Bali Mester	11.224	67	167	2
	Kampung Melayu	30.828	48	642	4
5	Duren Sawit	387.703	2127	182	2
	Pondok Bambu	70.182	490	143	1
	Duren Sawit	75.180	455	165	2
	Pondok Kelapa	83.373	572	146	1
	Pondok Kopi	38.382	206	186	2
	Melaka Jaya	39.382	99	398	3
	Klender	81.204	305	266	3
6	Makasar	209.325	2161	97	1
	Pinang Ranti	30.563	235	130	1
	Makasar	40.362	161	251	3
	Kebon Pala	54.354	229	237	3
	Halim Perdanakusumah	34.456	1307	26	1
	Cipinang Melayu	49.590	229	237	3
7	Kramat Jati	241.841	1300	186	2
	Bale Kambang	32.331	164	197	2
	Batu Ampar	54.027	249	217	3
	Tengah	50.704	198	256	3
	Dukuh	28.402	194	146	1
	Kramat Jati	40.098	148	271	3
	Cililitan	47.381	172	275	3
	Cawang	39.602	175	226	3
8	Ciracas	285.234	1.708	166	2
	Cibubur	74.465	450	165	2
	Kelapa Dua Wetan	50.992	337	151	2
	Ciracas	73.691	393	187	2

	Susukan	43.865	219	200	2
	Rambutan	42.221	309	137	1
9	Cipayung	253.215	2.548	99	1
	PondokRangon	27.444	366	75	1
	Cilangkap	29.857	603	49	1
	Munjul	26.176	190	138	1
	Cipayung	28.094	309	91	1
	Setu	20.897	325	68	1
	Bambu Apus	28.698	317	90	1
	Ceger	20.316	363	56	1
10	Lubang Buaya	717.33	372	192	2
	Pasar Rebo	212.499	1.298	164	2
	Pekayon	46.713	318	147	1
	Kalisari	51.529	290	178	2
	Baru	28.314	189	150	1
	Baru	28.314	189	150	1
	Cijantung	46.776	238	196	2
	Gedong	39.167	263	149	1

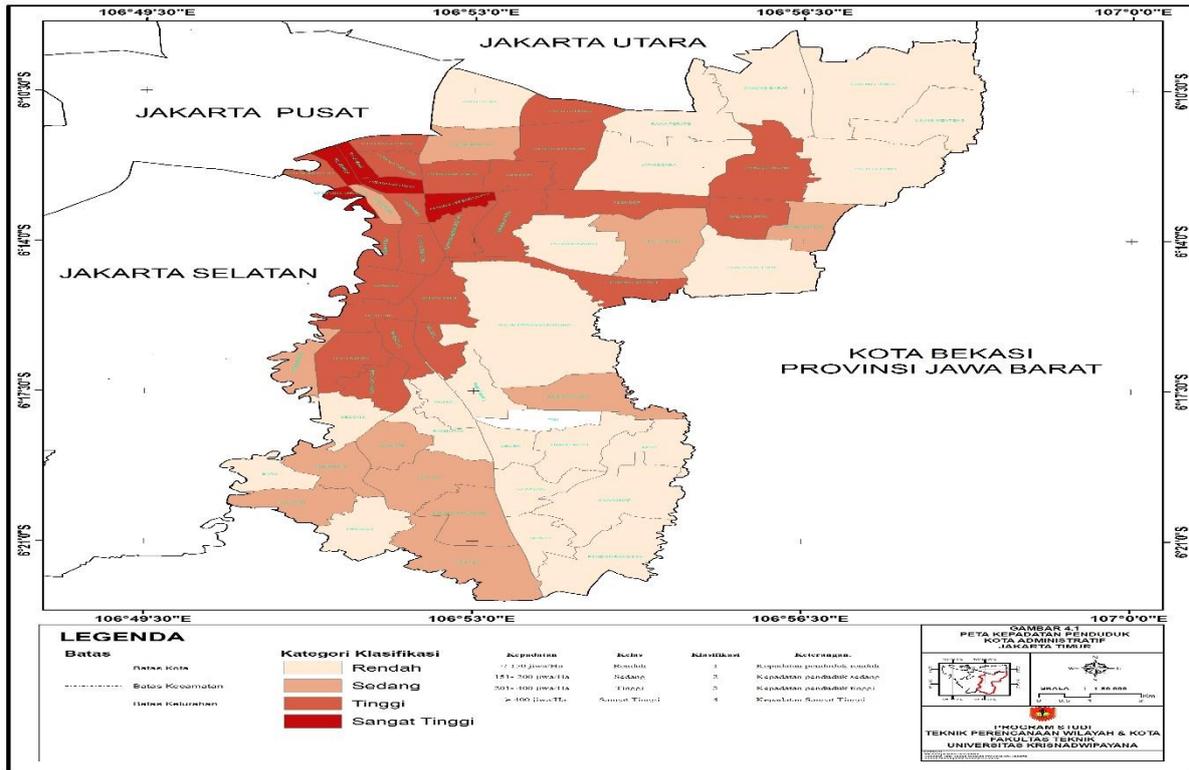
Sumber : Hasil analisis Tahun 2017

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, maka dapat di ketahui wilayah dengan kepadatan sangat tinggi terdapat di Kecamatan Matraman meliputi Kelurahan Pal Meriam, Pisangan Baru, Kayu Manis dan Kecamatan Jatinegara meliputi Kelurahan Kampung Melayu dan Cipinang Besar Utara. Untuk kepadatan tinggi terdapat di Kecamatan Kecamatan Matraman meliputi Kelurahan Kebon Manggis, Utan Kayu Selatan, Utan Kayu Utara, Kecamatan Pulogadung meliputi Kelurahan Pisangan Timur, Cipinang, Jatinegara Kaum, Pulo Gadung, Kecamatan Cakung meliputi Kelurahan Penggilingan, Kecamatan Jatinegara meliputi Kelurahan Bidara Cina, Cipinang Cempedak, Cipinang Besar Selatan, Cipinang Muara, Rawa Bunga. Kecamatan Kramat Jati meliputi Kelurahan Batu Ampar, Tengah, Kramat Jati, Cililitan, dan Cawang. Kecamatan Makasar meliputi Kelurahan Kebon Pala, Makasar, dan Cipinang Melayu. Kecamatan Duren Sawit meliputi Melaka Jaya, Klender.

Kepadatan sedang di Kecamatan Pulogadung meliputi Kelurahan

Rawamangun, Kecamatan Duren Sawit meliputi Kelurahan Duren Sawit, Pondok Kopi, Kecamatan Ciracas meliputi Cibubur, Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Susukan, Kecamatan Cipayung meliputi Kelurahan Lubang Buaya, Kecamatan Pasar Rebo meliputi Kelurahan kalisari dan Cijantung, Kecamatan Kramat Jati meliputi Kelurahan Balekambang, Kecamatan Jatinegara meliputi Bali Mester. Kepadatan rendah terdapat di Kecamatan Pulogadung meliputi Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Cakung meliputi Jatinegara, Ujung Menteng, Pulo Gebang, Cakung Timur, Cakung Barat, Rawa Terate, Kecamatan Duren Sawit meliputi Pondok Bambu, Kecamatan Makasar meliputi Pinang Ranti dan Halim Pedanakusuma, Kecamatan Kramat Jati meliputi Kelurahan Dukuh, Rambutan, kecamatan Cipayung meliputi Pondok Rangon, Cilangkap, Munjul, Cipayung, Setu, Bambu Apus, Ceger, Kecamatan Pasar Rebo meliputi Pekayon, Baru, dan Gedong.

Di bawah ini peta kepadatan penduduk di Kota Administrasi Jakarta Timur



Gambar 1 Kepadatan Penduduk di Kota Administrasi Jakarta Timur

Analisis Wilayah Rawan Kebakaran

Wilayah rawan kebakaran merupakan salah satu faktor penentu lokasi penempatan pos pemadam kebakaran. Dalam penelitian ini wilayah rawan kebakaran yaitu suatu wilayah yang memiliki tingkat kerawanan kebalaran rawan, rawan sedang, dan rawan tinggi. Wilayah rawan kebakaran ditentukan berdasarkan parameter-

parameter yang dinilai yaitu kepadatan penduduk, kerapatan bangunan, aksesibilitas, kondisi bangunan, aksesibilitas, kondisi bangunan, lingkungan serta sumber air. Berikut Tabel 3 dan 4 wilayah rawan kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur ditinjau dari frekuensi kejadian kebakaran Tahun 2015.

Tabel 3 Klasifikasi Variabel Wilayah Rawan Kebakaran Di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2016

No	Kelas	Klasifikasi	Keterangan
1	Rendah	1	Jumlah rukun warga yang mengalami kebakaran lebih sedikit (hanya 1 rukun warga dalam satu kelurahan).
2	Rawan	2	Jumlah rukun warga yang mengalami kebakaran 2 Rukun Warga dalam satu Kelurahan
3	Sangat Rawan	3	Jumlah rukun warga yang mengalami kebakaran lebih dari 3 Rukun Warga dalam satu kelurahan

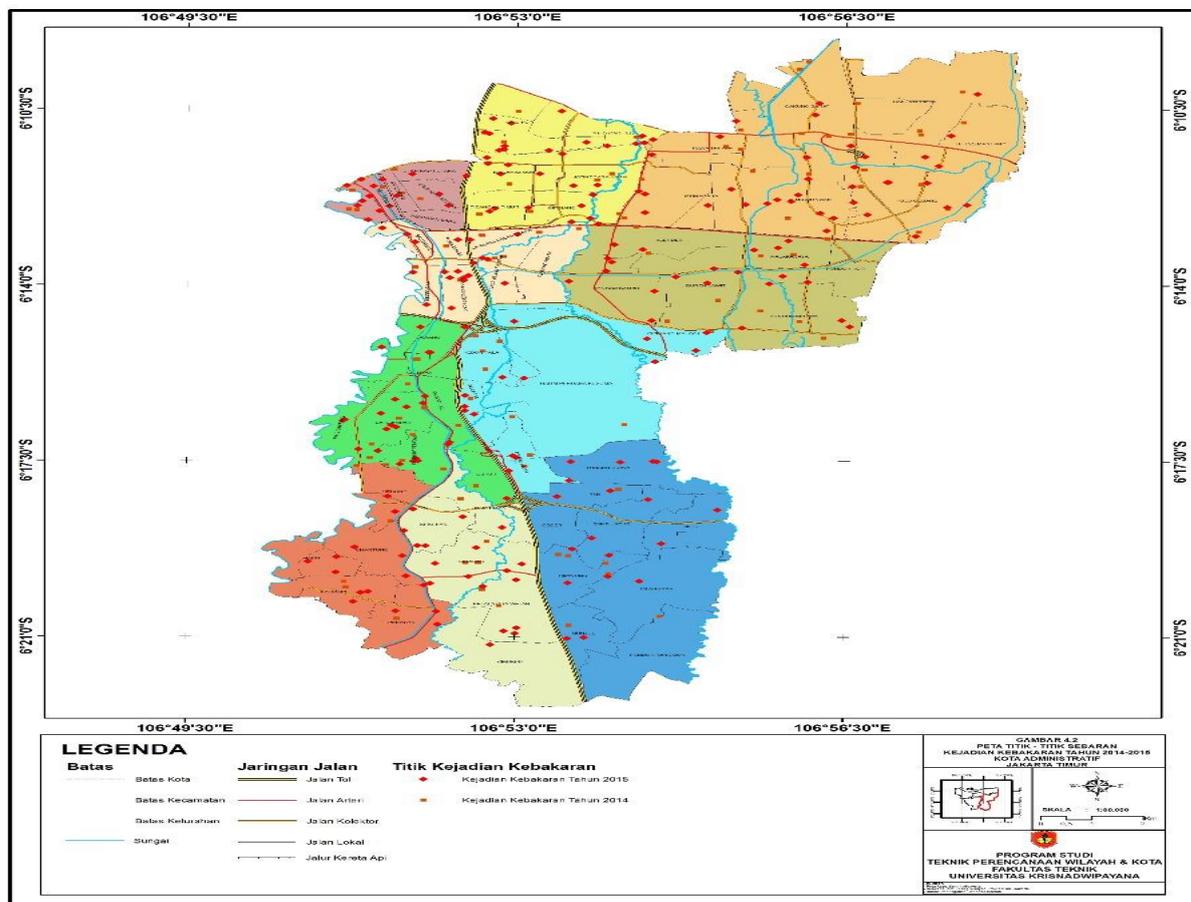
Sumber : Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Admiinistrasi Jakarta Timur Tahun 2015

Tabel 4 Wilayah Rawan Kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2015

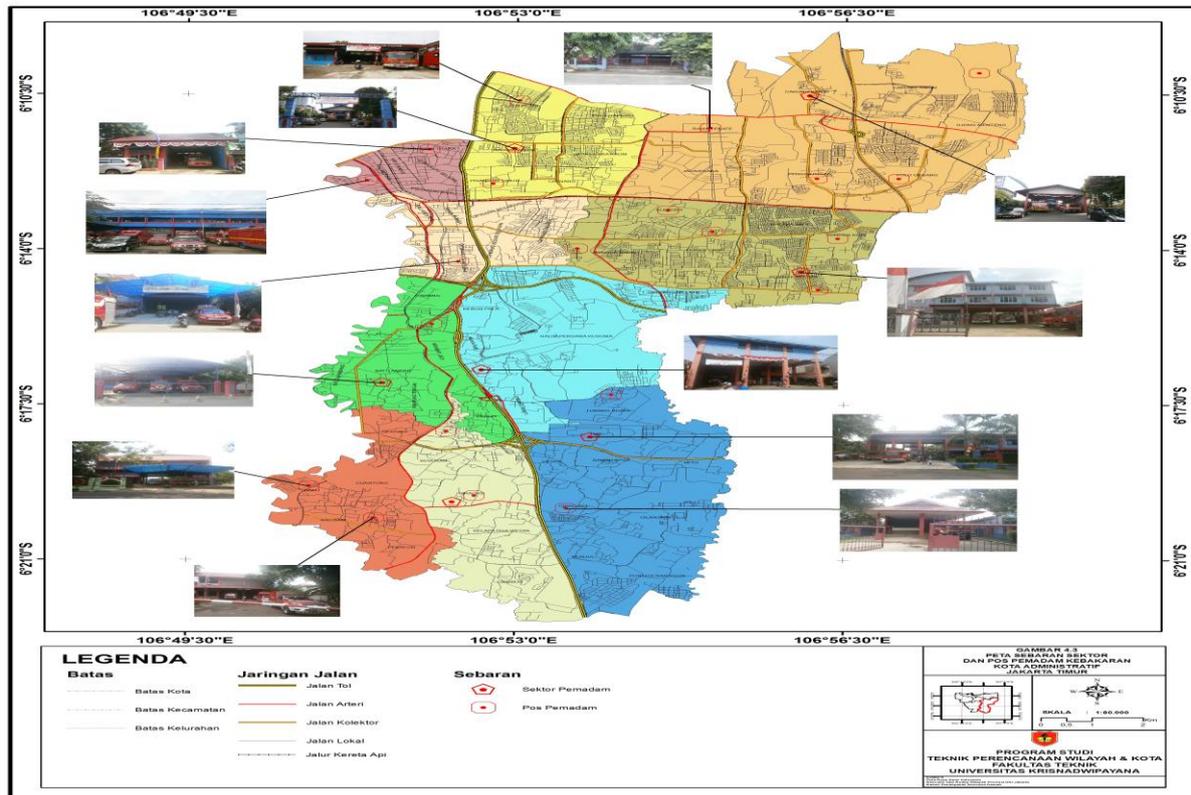
No	Kecamatan	Kelurahan, Rukun Warga	Tingkat Kerawanan atau Klasifikasi*
1	Matraman	Kayu Manis, 07 (1 RW) Utan Kayu Selatan, 08 (1 RW)	rawan, 1 rawan, 1
2	Pulogadung	Kayu Putih, 11 dan 15, (2 RW)	rawan sedang, 2

3	Cakung	Cakung Barat, 09 dan 02 (2 RW) Rawa terate, 05 (1 RW) Pulo Gebang, 03 (1 RW)	rawan sedang, 2 rawan, 1 rawan, 1
4	Jatinegara	Jatinegara Kaum, 04(1 RW)	rawan, 1
5	Duren Sawit	Klender, 02 (1 RW)	rawan, 1
6	Makasar	Halim Perdanakusuma, 09 (1 RW) Makasar, 01(1 RW) Kebon Pala, 09 (1 RW)	rawan, 1 rawan, 1 rawan, 1
7	Kramat Jati	Tengah, 01, 02, 04 dan 06 (3 RW) Kramat Jati, 01 (1 RW)	sangat rawan, 3 rawan, 1
8	Ciracas	Ciracas, 04, 05 dan 08 (3 RW) Susukan, 07 (1 RW)	sangat rawan, 3 rawan, 1
9	Cipayung	Lubang Buaya, 08 (1 RW)	rawan, 1

Sumber : Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2015



Gambar 2 Peta Sebaran Kejadian Kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur Tahun 2014 - 2015



Gambar 3 Peta Sebaran Lokasi Sektor dan Pos Pemadam Kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur

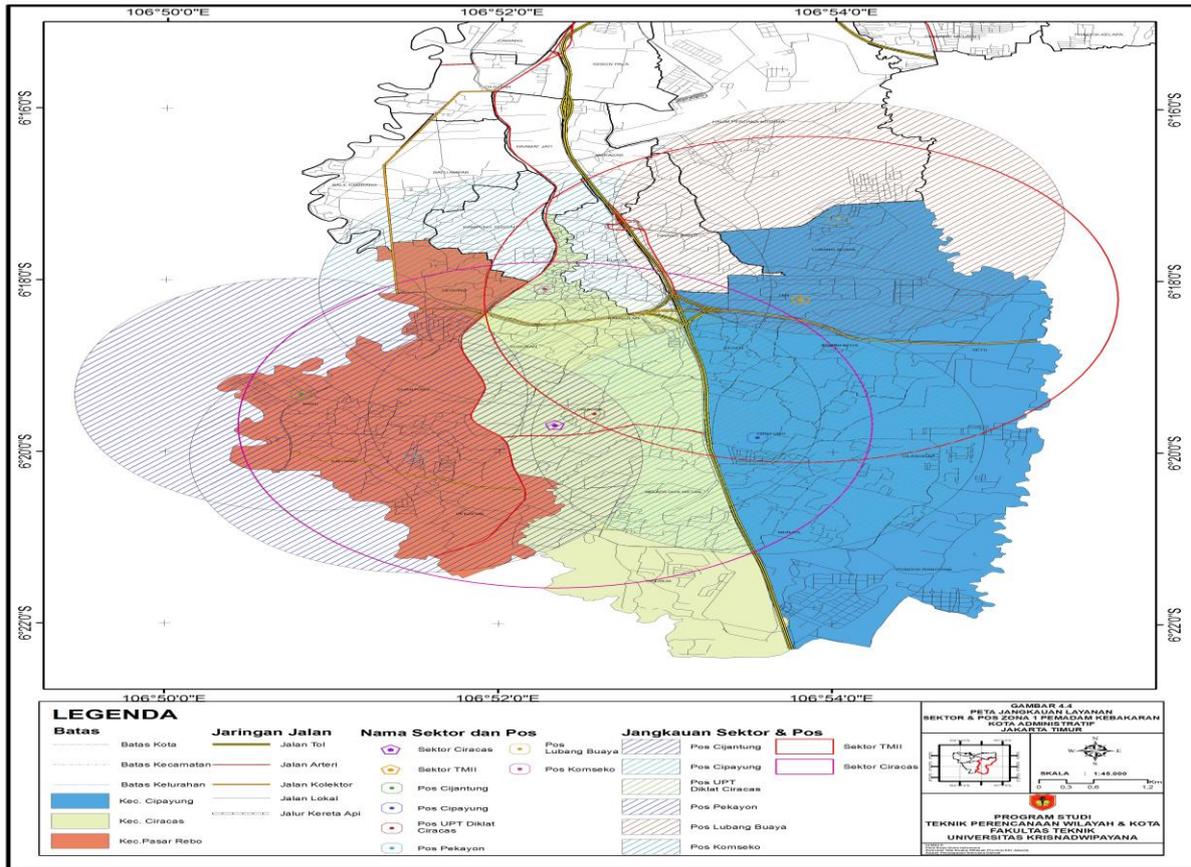
Dari peta di atas dapat dilihat bahwa di Wilayah Kecamatan Jatinegara hanya terdapat satu pos pemadam kebakaran, sedangkan sektor pemadam kebakaran belum ada. Jatinegara terdiri dari 8 (delapan) kelurahan, yaitu kelurahan : Bidara Cina, Cipinang, Cempedak, Cipinang Besar Selatan, Cipinang Muara, Cipinang Besar Utara, Rawa Bunga, Bali Mester dan kampingi Melayu.

Wilayah Kecamatan Makasar terdapat satu sektor pemadam kebakaran, tetapi belum mempunyai pos pemadam kebakaran. Kecamatan Makasar terdiri dari Kelurahan Pinang Ranti, Makasar,

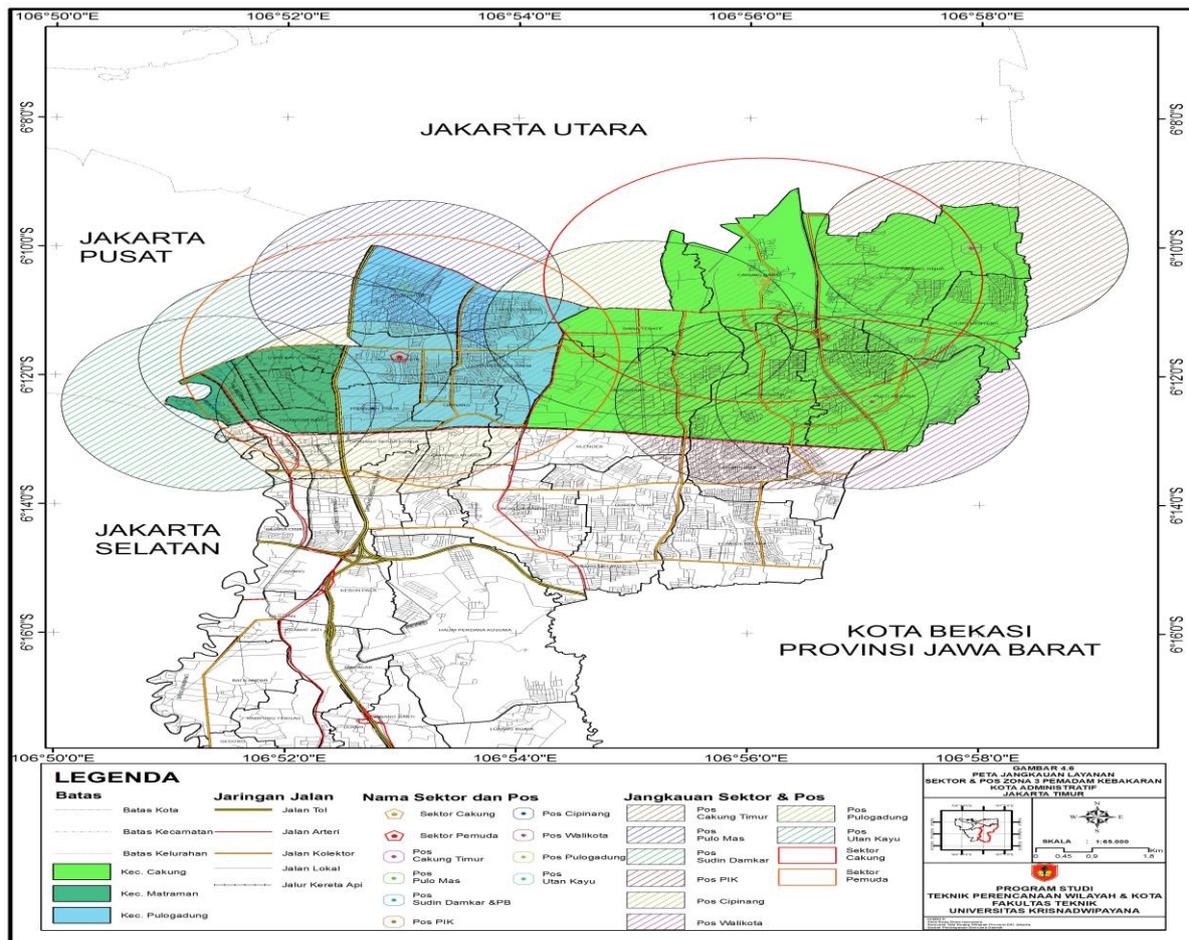
Kebon Pala, Halim Perdana Kusuma dan Cipinang Melayu.

Analisis Jangkauan Layanan Sektor dan Pos Pemadam Kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 20/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan, jangkauan pelayanan dari pos terdekat adalah 2,5 km. dan berjarak 3,5 km dari sektor pemadam kebakaran. lingkaran berwarna hijau adalah daerah yang terjangkau pos pemadam kebakaran, lingkaran merah muda adalah daerah yang terjangkau sektor pemadam kebakaran.



Gambar 4 Peta Jangkauan Layanan Sektor dan Pos Pemadam Kebakaran



Gambar 5 Peta Jangkauan Layanan Sektor dan Pos Pemadam Kebakaran

Dari peta di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian wilayah di Kelurahan Pondok Rangan dan Cibubur ada yang belum terjangkau Pos Pemadam Kebakaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari studi Analisis sebaran lokasi sektor dan pos pemadam kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur yaitu wilayah rawan kebakaran rawan belum terlayani (sektor dan pos pemadam kebakaran) terdapat di Kecamatan Ciracas meliputi Kelurahan Susukan, Kelapa Dua Wetan. Kecamatan Kramat Jati meliputi Kelurahan Cawang. Kecamatan Pulo Gadung meliputi Kelurahan Pulo Gadung dan Cipinang. Kecamatan Cakung meliputi Kelurahan Jatinegara.

Wilayah rawan kebakaran sudah terlayani (sektor dan pos pemadam kebakaran) terdapat di Kecamatan Pulo

Gadung meliputi Kelurahan Kayu Putih, Rawamangun. Kecamatan Cakung meliputi Kelurahan Penggilingan, Pulo Gebang. Kecamatan Jatinegara meliputi Kelurahan Cipinang Cempedak. Kecamatan Kramat Jati meliputi Kelurahan Batu Ampar. Kecamatan Makasar meliputi Kelurahan Lubang Buaya. Kecamatan Ciracas meliputi Kelurahan Ciracas. Kecamatan Duren Sawit meliputi Kelurahan Pondok Bambu.

Faktor yang mempengaruhi sebaran lokasi sektor dan pos pemadam kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur yaitu tingkat kepadatan penduduk, daerah rawan kebakaran, jangkauan layanan, pasokan air, aksesibilitas dengan kondisi jalan. Daerah layanan pemadam kebakaran disetiap wilayah manajemen kebakaran tidak melebihi jarak perjalanan 7,5 km (*travel distance*) dan dipenuhi waktu tanggap < lima belas menit.

Rekomendasi

Saran untuk Kantor Suku Dinas Pamadam Kebakaran di Kota Administrasi Jakarta Timur dengan melakukan koordinasi lintas institusi agar lebih dipererat karena berhubungan dengan kerugian yang diderita korban kebakaran dan menambah lebih banyak pos agar bisa meminimalisir kerugian yang terjadi akibat terjadinya kebakaran

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal (Jurnal Primer)

Pemadam Kebakaran." Studi Kasus Kota Semarang". Surabaya. Perencanaan Wilayah dan Kota Institute Teknologi Surabaya.

Amelia, 2017. *Analisis Sebaran Lokasi Pos Pemadam Kebakaran Di Kota Administrasi Jakarta Pusat. Jurnal Ilmiah Plano Krisna.*

Badan Pusat Statistik (BPS), (2016) *Kota Administrasi Jakarta Timur Dalam Angka. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur.*

Febby, 2009. *Kebakaran Kota-kota di Indonesia, "dalam harian Republika" Minggu, 8 Februari. Hlm 5 Jakarta .*

Peraturan/Undang- Undang

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) (2016). *Rencana Tata Ruang Wilayah DKI Jakarta 2010-2030.*

DKI Jakarta. 2012. Peraturan Daerah Nomor 1 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah DKI Jakarta.*

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 20/PRT/M/2009 tentang *Ketentuan Teknis Manajemen Proteksi Kebakaran di Perkotaan.*

Peraturan Daerah Nomor 08 Tahun 2008 tentang *Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran.*

Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2013 – 2017.

Standar Nasional Indonesia No. 03-1733-2004 tentang *Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan.*